



KEPEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI TK ISLAM AL JIHAD CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Siti Mariam¹, Akhmad Shunhaji², Susanto³

Institut PTIQ Jakarta

sitimariam1184@gmail.com, akhmadshunhaji@ptiq.ac.id, susanto@ptiq.ac.id,

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Diterima :

Direvisi :

Disetujui :

Kata kunci: Karakter disiplin, Anak Usia Dini, Tahfizh Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan tahfizh Al-Qur'an. Karakter disiplin penting dikembangkan dalam rangka pembentukan kepribadian yang kokoh serta bertanggungjawab sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Salah satu bentuk pembentukan karakter disiplin adalah dengan kegiatan tahfizh Al-Qur'an, yang dilakukan peserta didik rutin setiap hari disekolah. Tujuan penelitian ini: (1) untuk menguraikan strategi pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tahfizh di TK Islam Al Jihad Ciputat tangerang Selatan, (2) mengungkap pola aktivitas keagamaan tahfizh Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin dan perilaku peserta didik di TK Islam Al Jihad Ciputat tangerang Selatan, dan (3) kendala pembentukan karakter disiplin, dan perilaku peserta didik melalui aktivitas keagamaan tahfizh Al-Qur'an di TK Islam Al Jihad Ciputat tangerang Selatan. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis kajian tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk analisis datanya. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Hasil penelitian yang dilaksanakan adalah pertama strategi pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan tahfizh di TK Islam Al Jihad Ciputat tangerang Selatan, antara lain; (1) monitoring kegiatan Tahfizh Al-Qur'an, (2) mewajibkan peraturan dan tata tertib peserta sekolah, (3) koordinasi antar guru, dan (4) bekerjasama dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat, kedua pola aktivitas keagamaan tahfizh Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin, dan perilaku siswa di TK Islam Al Jihad Ciputat tangerang Selatan.

ABSTRACT

Keywords: Character of discipline, Early Childhood, Tahfizh Al-Qur'an.

This study discusses the formation of disciplinary character through Al-Qur'an tahfizh activities. The character of discipline is important to develop in order to form a strong and responsible personality so that students can learn well. One form of forming the character of discipline is through the activity of reciting the Qur'an, which is carried out by students every day at school. The purpose of this study: (1) to describe the strategy for forming the disciplinary character of students through tahfizh activities in Al Jihad Islamic Kindergarten Ciputat Tangerang Selatan, (2) to reveal patterns of religious activity of tahfizh Al-Qur'an in shaping the disciplinary character and behavior of students in kindergarten Islam Al Jihad Ciputat South Tangerang, and (3) constraints on the formation of disciplinary character and behavior of students through religious activities tahfizh Al-Qur'an in Islamic Kindergarten Al Jihad Ciputat South Tangerang. The research was carried out using a qualitative approach in the form of thematic studies. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation as well as using data reduction, data presentation and drawing conclusions for data analysis. The research subjects in this

study were school principals, teachers, parents and students. The results of the research carried out are first the strategy for forming the disciplinary character of students through tahfizh activities at the Islamic Kindergarten Al Jihad Ciputat, South Tangerang, including; (1) monitoring Tahfizh Al-Qur'an activities, (2) requiring rules and regulations for school participants, (3) coordination between teachers, and (4) collaborating with parents/guardians of students and the community, both patterns of religious activity tahfizh Al-Qur'an in shaping the character of discipline, and the behavior of students in Islamic Kindergarten Al Jihad Ciputat, South Tangerang.

*Author: Siti Mariam

Email : sitimariam1184@gmail.com.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa dan sumber nsan bagi pembangunan nasional, maka anak usia dini harus diberikan perhatian dan pembinaan sedini mungkin agar menjadi nsan berkualitas, berkarakter, bermoral dan berguna bagi bangsa dan agama (Saudah, 2015). Dalam proses perkembangannya, anak sedang berada dalam tahap perkembangan awal dimana perkembangan awal lebih penting dari perkembangan selanjutnya perkembangan awal menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya (Hasanah, 2016). Jika perkembangan awal membahayakan penyesuaian pribadi dan sosial anak, maka selanjutnya akan terganggu juga. Pengalaman anak pada usia dini membawa akibat pada masa akan datang.

Umur anak usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Akbar, 2020).

Sebenarnya pada usia dini karakter, sikap, dan kerangka berpikir anak terbangun. Oleh sebab tu, para pakar pendidikan selalu menyebutnya masa ini adalah masa kritis, karena jika gagal menanamkan pendidikan yang tepat, maka ke depannya juga akan berdampak negatif. Karena apa yang didapat pada masa ini telah menjadi pengetahuan bawah alam sadar mereka, dan ini akan tercermin ketika mereka dewasa (Suryadi, 2022). Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak berhasil dengan baik yaitu dengan pemberian makanan yang bergizi seimbang serta stimulasi yang ntensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Pemberian stimulus atau rangsangan yang dilakukan oleh orang tua atau guru menjadikan anak usia dini bertumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini sejalan dengan pandangan montesori masa usia dini adalah masa anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan berupa kegiatan pendidikan dari lingkungannya, baik sengaja atau tidak disengaja, seyogyanya guru dan orang tua harus memberikan perhatian khusus pada masa ini, karena pengembangan karakter dan kepribadian yang kuat pada

anak salah satunya disiplin sangat tepat di lakukan pada masa anak usia dini (Nugraha et al., 2017).

Pentingnya pengembangan karakter disiplin dan perilaku ditanamkan sejak kecil karena anak akan diajarkan untuk bertanggung jawab atas semua perbuatannya baik di sekolah di keluarga bahkan dilingkungan masyarakat. Anak akan belajar memahami semua tidakannya, apakah tindakan tersebut boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dengan konsekuensi atas tindakannya. Karakter tidak muncul secara tiba-tiba pada seseorang. Setiap orang lahir dalam keadaan di mana mereka tidak mengerti banyak hal tentang kehidupan di dunia, serta tidak tahu bagaimana memilih sikap yang tepat yang menggambarkan karakter (Gunawan, 2013). Dengan kata lain, perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dibentuk melalui orang-orang di lingkungan sekitarnya, seperti orang tua, guru atau orang dewasa lainnya.

Pembentukan karakter disiplin dan perilaku di lingkungan keluarga dilakukan melalui pembiasaan- pembiasaan yang positif, salah satu karakter dari anak usia dini adalah sebagai peeniru, diharapkan pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan dilingkungan rumah akan ditiru dan memberikan pengalaman baik dan berkesan pada anak, termasuk perilaku orang tua dan anggota keluarga yang lain yang ada dilingkungan keluarga. Adapun pembentukan karakter disiplin yang dilakukan di sekolah yaitu dengan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah adalah membantu menggali dan mengembangkan secara optimal pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan anak (Huliyah, 2016). Dalam pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, anak diajarkan berbagai pembelajaran, etika dan aturan sehari-hari. Meskipun tata krama tersebut sangat sederhana, seperti memberi salam, memakai sepatu, berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan, dan membereskan mainan, namun itu adalah sikap yang dapat menerapkan kedisiplinan dan mengikuti aturan. Anak-anak mempelajari kebiasaan-kebiasaan ini secara terus menerus ketika anak-anak mengikuti program pendidikan anak usia dini (Zurqoni & Musarofah, 2018).

Penanaman karakter disiplin yang diberikan ketika anak usia dini akan memberikan efek positif dikemudian hari (Shunhaji et al., 2022). Menurut sigmun freud kehidupan seseorang di masa depan ditentukan oleh pengalaman dimasa kecilnya. saat ini banyak remaja yang perilaku menyimpangnya tidak sesuai dengan norma agama dan sosial. Hal ini disebabkan oleh pengaruh perkembangan teknologi, Teknologi sudah memasuki sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, arus nformasi yang begitu cepat dan kemajuan teknologi diberbagai sektor, ternyata hal ini membawa dampak negatif juga untuk anak-anak. Akhir-akhir ini marak terjadi disebabkan karena pengaruh kemajuan teknologi, seperti pengaruh kemajuan teknologi nformasi yang menyuguhkan beraneka ragam pilihan program acara, hal ini berdampak pada karakter anak, seperti yang kita ketahui bersama program televisi yang bersifat edukatif (mendidik) kini jumlahnya sangat sedikit, kebanyakan program yang ditampilkan cenderung menampilkan pornografi dan

pornoaksi. Belum lagi dengan adanya internet, kaum terpelajar pun tak mau ketinggalan dengan teknologinya yang super canggih. Yang mengkhawatirkan lagi dengan adanya internet justru kini lebih banyak dimanfaatkan untuk hal-hal negatif seperti membuka situs porno yang tidak layak mereka tonton, bahkan mereka kemudian melakukan adegan yang amoral dan asusila (Lado et al., 2022). Secara perlahan tapi pasti budaya asing pun kini telah masuk ke dalam setiap relung kehidupan manusia dengan menggeser nilai-nilai lokal sebagai nilai luhur yang semestinya ditumbuh kembangkan pada diri setiap anak. Yang mengkhawatirkan lagi dengan adanya internet justru kini lebih banyak dimanfaatkan untuk hal-hal negatif seperti membuka situs porno yang tidak layak mereka tonton, bahkan mereka kemudian melakukan adegan yang amoral dan asusila

Seto Mulyadi sebagai Ketua Lembaga Perlindungan Anak, dalam acara bertajuk *Gathering Parenting* di Kota Bogor Jawa Barat mengungkapkan, pornografi berdampak buruk bagi perkembangan otak anak, dari 4.500 remaja di 12 kota di Indonesia, 97 persennya pernah melihat pornografi, begitu juga di kalangan anak, dari 2.818 anak 60 persennya pernah melihat tayangan yang tidak senonoh (Nuryanti, 2021). Tren deologisasi paham terorisme dan ekstrimisme menyasar kelompok anak dan dewasa ini semakin serius karena tersebar melalui cyber dan mudah diakses oleh semua anak. Bagi anak yang minim kompetensi keagamaan dan kebangsaannya tentu rentan terpapar apalagi pola radikalisasinya melalui laman-laman internet yang memungkinkan anak dengan sendirinya teradikalisasi (*selfradicalization*) (Susanto, 2017). Secara perlahan tapi pasti budaya asing pun kini telah masuk ke dalam setiap relung kehidupan manusia dengan menggeser nilai-nilai lokal sebagai nilai luhur yang semestinya ditumbuh kembangkan pada diri setiap anak (Ma'mur, 2016).

Pada tanggal 06 Maret 2021 di kota Serang Banten beberapa remaja melakukan aksi konvoi keliling kota Serang dan melakukan pelanggaran ketertiban umum sebagaimana yang dimuat pada regional.kompas.com adalah perbuatan anggota geng motor yang pamer senjata di Kota Serang. Terhadap peristiwa tersebut sebanyak 15 orang anggota geng motor "All Star Serang Timur" ditetapkan sebagai tersangka. Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Banten Kombes Martri Sonny mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan dan gelar perkara, dari 19 orang yang ditangkap, 15 ditetapkan sebagai tersangka. Untuk 10 orang pelanggar Peraturan Daerah Covid-19 tidak dilakukan penahanan, karena dikenakan tindak pidana ringan. Namun wajib lapor. Sementara 3 (tiga) tersangka dikenakan Pasal 2 Ayat 1 Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang Senjata Tajam, dengan ancaman hukuman paling lama 12 tahun penjara. Sedangkan ketua geng motor "All Star Serang Timur" dikenakan Pasal 160 KUHP tentang menghasut dan Pasal 170 KUHP tentang Penganiayaan. Kemudian untuk anggota geng lainnya dikenakan Pasal 170 KUHP tentang Penganiayaan dan Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang Senjata Tajam. Untuk 4 (empat) orang lainnya dibebaskan karena tidak ikut bergabung dengan rekannya saat melakukan aksi konvoi keliling Kota Serang pada tanggal 6 Maret 2021

Krisis moral saat ini telah merambah pada setiap lapisan sosial, bahkan yang lebih memperhatikan peserta didik yang masih duduk di bangku sekolahpun sudah dapat saling menyakiti satu sama lain. Baru-baru ini, terjadi kekerasan yang dilakukan santri terhadap temannya, kejadian ini terjadi di Pondok pesantren Gontor, kronologi tewasnya santri berinisial AM (17) tu diungkap oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). Pihaknya ungkap AM sempat ditendang dan kejang. Dalam keterangan tertulis, Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak Kementerian PPPA, Nahar mengatakan peristiwa penganiayaan tu bermula saat korban mengikuti kegiatan Perkemahan Kamis Jumat (Perkaju) di Ponpes Gontor pada 18-19 Agustus 2022. AM dan dua korban lainnya sebenarnya merupakan painitia kegiatan Perkaju tu. Setelah kegiatan, ketiga korban mengembalikan semua peralatan perkemahan kepada terduga pelaku yang merupakan koordinator perlengkapan. Setelah diperiksa, ada barang yang hilang yakni pasak. Korban lantas kembali ditugaskan mencari barang tu hingga ketemu dan dikembalikan ke bagian perlengkapan pada 22 Agustus 2022. Namun pasak yang hilang tu tak kunjung ditemukan pada tanggal yang ditentukan. Ketiga korban pun menghadap dan melaporkan hal tu kepada pelaku. Menanggapi laporan tu, salah satu terlapor memberikan hukuman berupa pukulan menggunakan tongkat pramuka kepada dua orang korban di bagian paha. Selanjutnya datang terlapor lainnya menendang dada korban AM hingga jatuh terjungkal hingga kejang. "Setelah mendapatkan laporan, Dinsos P3A Kabupaten Ponorogo langsung berkoordinasi dengan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Ponorogo beserta pihak Pondok Pesantren Gontor terkait penanganan kasus dimaksud. DP3AK Provinsi Jawa Timur pun hari ini juga melakukan penjangkauan ke Pondok Pesantren Gontor. Terkait proses hukum pun tengah ditangani oleh Polres Ponorogo," jelas Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak Kementerian PPPA.

Menurut Thomas Lickona dalam Shunhaji dan Aas siti Cholecha jika karakter suatu bangsa sudah mulai rapuh maka tunggu kehancuran bangsa tu sendiri .Lebih lanjut dijelaskan bahwa kehancuran karakter dapat diidentifikasi melalui kekerasan di kalangan remaja, penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, meingkatnya perilaku yang merusak diri, semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, menurunnya etos kerja, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, membudayanya ketidakjujuran, adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama. Pendapat tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan penelitain yang dilakukan Lickona yang dipublikasikan pada The Index of Leading Cultural Indicators (Indeks Indikator Budaya yang Unggul) (Shunhaji, 2020). yang menjelaskan bahwa selama kurun waktu 30 tahun yaitu dari tahun 1960-1990, telah terjadi penurunan stabilitas sosial dan kesehatan moral yang ditandai dengan kejahatan dan kekerasan meingkat lebih dari 500 persen, kasus remaja bunuh diri meingkat tiga kali lipat, tingkat perceraian meingkat dua kali lipat, satu dari tiga bayi lahir di luar inikah, hal ini dikarenakan kehamilan di luar pernikahan meingkat lebih dari 400 persen

Perilaku yang salah atau menyimpang dapat dikurangi dengan melatih anak berperilaku disiplin sejak dini, maka anak harus diajarkan disiplin sejak dini, jika disiplin hadir maka pembinaan dapat membantu anak mengembangkan sikap dan pola perilaku yang luhur yang dapat menjadi landasan. hingga anak berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang baik di masa dewasa. Gunarsa senada dengan Agus Wibowo mengungkapkan bahwa mengajarkan kedisiplinan sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada diri anak sehingga menjadi kebiasaan, sedangkan menurut Edwards, orang tua harus mengontrol anak yang sulit dikendalikan saat ini. kecil karena perilaku nakal ditransmisikan, kata Bern Patnainis, bahwa salah satu tugas perkembangan anak usia dini adalah mengembangkan kesadaran untuk mengikuti aturan meski tidak ada otoritas (Fitriani, 2018).

Seiring perkembangan zaman, banyak orangtua yang masih salah kaprah mengartikan tujuan menyekolahkan anak ke PAUD. Sebagian masih berpikir anak disekolahkan agar pandai secara akademik, menguasai ilmu pengetahuan, dan cepat membaca, berhitung, dan menulis. “Orangtua terkadang lupa, bahwa tujuan anak sekolah PAUD bukan semata bertujuan untuk menyiapkan anak untuk level sekolah berikutnya tapi lebih berfokus pada apa yang dibutuhkan atau tepat untuk anak saat ini.” Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membantu proses perkembangan anak lebih optimal. Beragam manfaat yang bisa didapat oleh anak yang mengikuti PAUD, yaitu belajar bagaimana bersosialisasi dengan teman sebayanya, mengelola stres, dan menyelesaikan masalah.

Tempat yang tepat dalam pembentukan karakter disiplin anak adalah sekolah, pembentukan karakter disiplin ini bertujuan untuk membentuk anak yang patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di masyarakat. Adapun kegiatan yang untuk membentuk kedisiplinan anak adalah dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat keagamaan, misalnya membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca Al-Qur'an, Sholat duha, santunan dan kegiatan lainnya yang dapat membentuk pribadi karakter dan mempunyai kualitas keilmuan yang baik. Kegiatan yang dilakukan di TK slam Al Jihad dalam upaya membentuk karakter disiplin dan perilaku peserta didik adalah dengan Tahfizh Qur'an.

Pada dasarnya pembentukan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah. nti dari penguatan pembentukan karakter di sekolah dengan adanya hubungan yang kuat antara pihak sekolah dengan orang tua anak. Sehingga mplementasi pembentukan karakter harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan di lingkungan keluarga dan sekolah. Karena karakter akan mengakar dalam jiwa anak jika dilakukan dengan cara mengulang ulang perbuatan. Oleh karena tu, peran aktif guru, pihak sekolah dan keluarga sangat diperlukan dalam mengembangkan karakter anak.

Usaha yang dilakukan dalam menumbuhkan karakter anak untuk mendorong manusia sesuai dengan karakternya, yaitu kegiatan tahfizh Al-Qur'an. Kegiatan tahfizh Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan anak cerdas membaca dan menghafal Al-Qur'an, juga mengajarkan anak-anak tentang kepribadian Al-Qur'an. Kepribadian

yang akan selalu melekat pada dirinya adalah nilai-nilai yang diajarkan dalam Al Quran. Nilai-nilai ini berkaitan dengan akhlak Al Rabbainiah dan Al nsainiyah. Akhlak Al Rabbaini mengacu pada pengabdian kepada Allah SWT dan akhlak Al nsainiyah mengacu pada interaksi sosial dengan sesama manusia.

Program Tahfizh Al-Qur'an merupakan program kegiatan yang diterapkan di TK slam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan, yang bertujuan untuk mengaplikasikan visi TK slam Al Jihad yaitu "Menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al Kariimah. Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup manusia, adapun tujuan dari pemberian pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik adalah untuk dijadikan pegangan hidup dan mengamalkan si dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan hakikat kedisiplinan anak sangat menarik untuk dikaji lebih dalam guna meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. Sekolah untuk memelihara dan mengontrol tanggung jawab dan kedisiplinan anak antara lain dengan menyelenggarakan kegiatan yang bersifat keagamaan dan mengaji khususnya pada usia dini. Pada bunyi ayat "Faaliqul shbah" yang berarti "Menyingsingkan Fajar", mengibaratkan seperti halnya seorang anak di usia dini. Dengan diajarkannya ilmu agama yang berlandaskan Al-Qur'an di usia dini, akan tertanam sampai dewasa. Penjelasan tentang lafadz selanjutnya, Allah yang memecah kegelapan dengan munculnya cahaya siang yaitu manusia-manusia Qur'aini yang berkarakter mulia dan kelak akan bermanfaat bagi bangsa serta agama.

Very Julianto menulis Jurnal Psikologi Uiniversitas Gajah Mada (UGM) tentang hasil penelitiannya tentang membaca Al-Qur'an, menurutnya bahwa orang yang sering membaca Al-Qur'an dan konsisten dalam membacanya dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya dan meningkatkan kecerdasannya, baik kecerdasan intelektualnya, kecerdasan emosionalnya dan kecerdasan spiritual, yang nantinya akan mempengaruhi terbentuknya perilaku dan karakter manusia yang tersimpan di dalam memori otaknya dengan kuat.

Kegiatan Tahfizh Qur'an di TK slam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan merupakan salah satu Usaha dalam rangka upaya pembentukan serta pengendalian perilaku dan sikap peserta didik. TK slam Al Jihad Ciputat adalah lembaga pendidikan formal yang dalam pembelajarannya banyak kegiatan yang berniali keagamaan, salah satu upaya dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik melalui kegiatan tahfizh Al-Qur'an sebagai upaya dalam mengaplikasikan visi dan misi lembaga.

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 5 November 2022 di TK slam Al Jihad Ciputat Tangerang selatan terhadap kegiatan Tahfizh di lembaga tersebut dengan hasil dari observasi awal bahwa TK slam Al Jihad Ciputat Tangerang selatan menargetkan para peserta didiknya untuk menghafalkan juz ke tiga puluh dalam Al-Qur'an dengan posisi hafalan sesuai kemampuan anak dan targetan yang sudah ditentukan dalam buku prsetasi Tahfizh Qur'an, dan Program Tahfizh Qur'an juga merupakan salah satu usaha dalam pembentukan karakter dan perilaku peserta didik.

Hasil dari wawancara dengan guru tahfizh Qur'an di TK slam Al Jihad bu Khansa fadhilah mengungkapkan bahwa program Tahfizh Al-Qur'an tu merupakan usaha pembentukan karakter dan perilaku peserta didik, dengan kegiatan tahfizh Qur'an yang dilakukan setiap hari secara konsisten menjadikan kegiatan tersebut menjadi pembiasaan baik bagi anak, karakter disiplin anak akan terbentuk karena mereka harus menyetorkan hafalan secara konsisten, serta mereka harus tepat waktu ketika memulai kegiatan tahfizh Qur'an. Sesuai dengan visi sekolah yaitu menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Quran dan berakhlak Al Karimah, selain program tahfizh Qur'an dalam upaya membentuk karakter dan perilaku peserta didik yaitu dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari yaitu dengan melaksanakan sholat duha, Halaqoh atau Cyrcle time yang didalamnya terdapat pembacaan Doa doa harian, krar serta, dan hafalan hadist.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qurán di TK slam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini, peneliti melihat tindakan beberapa kelompok orang yang terkait dengan perubahan perilaku. Bogdan dan Tylor dalam Meleong mendefinisikan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati (Murdiyanto, 2020).

Sementara itu, Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan, yaitu 1) memperoleh gambaran yang mendalam dan lengkap tentang semua aspek subjek penelitian, 2) melihat peristiwa secara utuh dalam konteksnya, 3) memahami makna dan 4) menganggap hasil penelitian bersifat spekulatif. Sedangkan menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dalam bentuk konsep, perilaku, persepsi, dan pertanyaan yang berkaitan dengan orang yang diteliti. Kembali ke definisi, peran penting dari konsep, perilaku, pemahaman dan pertanyaan terkait dengan orang yang diteliti disorot di sini

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena sosial. Peneliti memiliki keterkaitan yang kuat dengan sumber data karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan berhubungan dengan mereka sebagai sumber data. Pendapat lain dikemukakan oleh Meleong yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi lisan. dan bahasa dalam konteks alami tertentu dan menggunakan metode alami yang berbeda.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan tematik. Pendekatan tematik adalah metode

menganalisis data kualitatif yang melibatkan membaca melalui dataset dan mencari pola makna dalam data untuk menemukan tema. Ini adalah proses reflektivitas aktif di mana pengalaman subyektif peneliti menjadi pusat pemahaman informasi. Penelitian kualitatif biasanya mengambil pendekatan tematik, dimana penekanannya adalah pada identifikasi, analisis, dan interpretasi pola data kualitatif.

Hasil Dan Pembahasan

1. Tinjauan Umum Objek Penelitian

TK Islam Al Jihad didirikan pada tanggal 16 Juli 2005 dan terseenggaranya kegiatan belajar mengajar yang lahir dari pengajian ibu-ibu Al-Hidayah Ciputat, dan diketuai oleh ibu Dra. Hj. Eti Alfandi Arsyad, dan ketika itu beliau bekerja sama dengan seorang DKM Masjid Agung Al Jihad yang bernama H. Bahar Jhohan, BA, kemudian yang diangkat sebagai penanggung jawab dan pengelola adalah Drs. H. Witaryal Permana, karena banyaknya permintaan warga supaya didirikan Taman Kanak-kanak di wilayah RW 01 Ciputat, kecamatan ciputat, dengan alasan perlunya TK yang memberikan layanan pendidikan guna meningkatkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, dan adanya kesiapan anak yang akan memasuki usia sekolah atau SD. Gedung TK Islam Al Jihad bersebelahan dengan masjid Agung Al Jihad Ciputat yang berlokasi di Jln H. Usman No 01, Kelurahan Ciputat, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pada tahun pertama itu, jumlah siswa yang dididik sebanyak 50 orang Secara bertahap, dari tahun ke tahun siswa lembaga ini semakin meningkat.

TK Islam Al Jihad selalu berusaha untuk menjadi sekolah masa depan yang mencetak anak-anak Menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an sebagai acuan dalam menerapkan tujuan, materi, dan proses pembelajarannya, serta menerapkan pembelajaran aktif learning dan partisipatif, (menyertakan orang tua) dalam perencanaan proses dan evaluasi pendidikan serta memperhatikan perkembangan individual anak.

TK Islam Al Jihad juga memperhatikan kelanjutan pendidikan lulusannya, yaitu dengan mendesain program pembelajaran sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke SD atau MI, yang nantinya dapat menentukan orientasi pembentukan karakter manusia yang berakhlakul karimah dan menjalankan fungsinya sebagai *Khallifah fil alrdh*.

- a. Struktur kepengurusan TK slam AL Jihad

Tabel 1

Ketua Yayasan	: drs. H. Muhamad, M.Si
Ketua bidang	: Dr. H. Baharudin Husin, MA
Kepala sekolah	: Hidayatur Rohmah, M.Pd
Ketua komite	: Defrina
Tata usaha	: Karsini
Bendahara	: Mutmainah
Anggota	: PTK

b. Visi dan misi TK Islam AL Jihad

Sebagai organisasi atau lembaga TK Islam AL Jihad Ciputat Tangerang Selatan memiliki visi dan misi yakni sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur’an dan berakhlak Al-Qur’an”

Misi:

- 1) Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur’an.
- 2) Membekali amalan praktis harian anak sesuai tuntunan Islam lewat pemahaman dan pengamalan hadits dan dzikir harian serta praktek ibadah.
- 3) Mengentaskan buta huruf Al-Qur’an sejak usia dini.
- 4) Menanamkan akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman dan masyarakat.
- 5) Membudayakan tradisi belajar Islami

c. Keadaan pendidik dan peserta didik

Tenagal pengaljalr di TK IIslam All Jihald berjumlah 12 oralng yang memiliki tugals pokok daln fungsinyal masing-masing. Tenagal pendidik tersebut terdiri dari tenagal pendidik paldal KB, TK Al, TK B, Guru Talhfidz daln Guru Ekstralkurikuler. Tenagal pendidik yang mengaljalr di TK IIslam All Jihald Ciputalt sepenuhnya belum sepenuhnya memenuhi kriterial dallalm Undalng-Undalng Guru daln Dosen yalitu minimall Straltal saltu (S1). Terdalpal 7 oralng guru berpendidikan Straltal Saltu (S1), 3 oralng guru berpendidikan, dll sementara guru lainnya halnyal berpendidikan terakhir SLTAI/sederaljalt

Jumlah pesertal didik di TK IIslam All Jihald Ciputalt dari talhun ke talhun mengallalmi peiningkaltaln. Paldal talhun 2022/2023 pesertal didik berjumlah 73 oralng, yang terdiri dari KB, TK Al daln TK B. Setialp kelals raltal raltal memiliki pesertal didik tidak lebih dari 15 oralng.

d. Keadaan sarana dan prasarana

Salralnal daln pralsalralnal yang dimiliki TK IIslam All Jihald Ciputalt dialntalralnyal terdiri dari rualngaln kelals yang berjumlah 6 rualngaln, Salralnal daln pralsalralnal yang dimiliki TK IIslam All Jihald telah memenuhi syalralt untuk melalksalnalkaln alktivitals pembelaljalralnal yang dihalralpkaln daln dalpalt berfungsi dengaln balik. Alkaln tetalpi salralnal daln pralsalralnal tersebut malsih perlu ditingkaltkaltaln lalgi balik secalral kuallital malupun kualntital.

e. Program keagamaan di TK Islam Al Jihad Ciputat

Sebagai sekolah yang malsih berkembalng sertal mengedepalnkaln paldal pembentukaln kalrakter alnalk daln halfallaln Al-Qur’an, tidak menutup kemungkalnaln TK IIslam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln

terus berupaya dalam mengembangkan prestasi, khususnya di bidang agama dalam Al-Qur'an. Program tahfizh Al-Qur'an di TK Islam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan yang ini pada tahun 2017. Karenal program inilah yang mendasari perubahan visi misi yang dimiliki adalah "Menjadi lembaga pendidikan tahfidz anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal All-Qur'an dan berakhlak All-Qur'an" Sebagai lembaga yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Ibu Hidayatur Rohmah, M. Pd berikut:

"Usia ideal dalam menghafal All-Qur'an itu adalah pada masa anak usia dini sampai dewasa, untuk itu dengan program tahfizh ini TK Islam Al Jihad diharapkan mampu mencetak para penghafal All-Quran, serta sekolah yang unggul (unggul dalam bidang agama dalam akademik), muncul di mana-mana sekolah yang berorientasi pada kualitas, baik sekolah yang berbasis pengetahuan umum atau berbasis Islam. Mereka berlomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi peserta didik lulusannya. Oleh karena itu kami membutuhkan sistem manajemen yang mampu memberikan jaminan bahwa setiap anak mengenai pokok-pokok Islam dan alqur'an yang termasuk di antaranya menghafal All-Qur'an."

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Khalsal Faldhilah, Sebagai guru Tahfizh:

"Sebagian besar orangtua atau wali murid punya alasan menyekolahkan anaknya disini karena program tahfizh kita, dengan harapan anaknya kelak menjadi anak sholeh yang pandai menghafalkannya All-Qur'an. Harapan besar kami juga, selain melahirkan generasi penghafal Qur'an, kami juga ingin dapat membentuk mereka menjadi pribadi yang berakhlak kamilah melalui program menghafal Qur'an ini"

Pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an TK Islam Al Jihad Ciputat, tidak lepas dari kerjasama aktivitas pendidikan di lembaga tersebut. Karenal dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi, sehingga seluruh aktivitas pendidik ikut andil dalam penilaian karakter dan perilaku peserta didik setiap hari.

Sebagai lembaga yang telah dijelaskan diatas, program Tahfizh Al-Qur'an di TK Islam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan dilaksanakan sejak tahun 2017. Program ini selain bertujuan untuk menalmkan alyat-alyat Al-Qur'an untuk peserta didik, juga sebagai sarana dalam membentuk karakter dalam diri peserta didik sesuai dengan nilai-nilai alqur'an Islam dan Al-Qur'an.

2. Aktivitas Keagamaan di TK Islam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan

Selain visi menjadi tujuan puncak yang hendak dicapai, juga berasal dari kesediaan stakeholder sekolah khususnya para guru bahwa saat ini karakter

teralmalt penting untuk dimiliki pesertal didik. Kesaldalraln tersebut menjaldikaln palral guru meralsal bertalnggung jalwalb untuk meingatalsi malsallalh krisis kalrakter salalt ini. Karakter-karakter tersebut dibentuk melallui pembialsalaln kegialtaln-kegialtaln altalu alktivitals pesertal didik yang bersifalt kealgalmalaln.

Sebalgalimalnal yang disalmpalikaln oleh ketual yalyalsaln yang menalungi TK IIslam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln, Balpalk H. Muhalmald, M.Si berikut:

“Balnyalk sekalli progralm-progralm kealgalmalaln yang aldal di sekolah. Memalng kaln balsicnyal kalmi aldallalh sekolah IIslam, segallal kegialtaln kalmi tentu berlalndalskaln paldal algalmaal IIslam. Kalmi berupalyal dengaln aldalnyal kegialtaln-kegialtaln ini dalpalt membentuk jugal menumbuhkaln kalrakter alnalk-alnalk semalkin religius. Daln ini menjaldi rutinitals setialp halri alnalk- alnalk, dalri alwall merekal daltalng palgi ke sekolah salmpali jalm sekolah beralkhir”.

Pendidikaln kalrakter pesertal didik menjaldi tujualn dallalm setialp pembeljalraln di TK IIslam All Jihald Ciputalt, balik itu melallui pembeljalraln di kelals malupun setialp kegialtaln di luar kelals. Palral guru terus berupalyal dallalm membentuk kalrakter alkhalk mulial, seperti kedisiplinaln daln bertalnggung jalwalb, yang itu menjaldi bekal merekal di malsyalralkalt.

Usalhal-usalhal dallalm membentuk perilalku alkhalk kalrimalh pesertal didik, aldal beberalpal upalyal yang dilalkukaln. Usalhal yang dilalkukaln aldallalh dalri terumuskalnnyal visi sekolah, yalkini “Menjaldi lembagal pendidikaln talhfidz alnalk usial dini yang malmpu mencetalk generalsi penghalfall All-Qur’aln daln beralkhlalk All Quraln” Kemudialn ditetalpkalnlalh misi sekolah, misi yang dilalkukaln oleh sekolah inilalh alktivitals kealgalmalaln dilalksalnalkaln.

Berbalgali kegialtaln-kegialtaln Islami yang dilalkukaln oleh TK Islam All Jihald ciputalt alntalral lalin; alnalk alnalk yang daltalng sebelum jalm malsuk merekal membalcal All-Qur’aln altalu IQRAI salmbil menunggu jalm malsuk tibal. Hallqoh palgi altalu cyrcle time (membalcal dzikir, doal doal halrialn daln suralt sualralt pendek dallalm juz 30 daln alsmalul husnal), sholalt dhuhul setialp halri, daln lalin sebalgalinyal. Segallal kegialtaln-kegialtaln yang bersifalt kealgalmalaln tersebut dalpalt membalntu terwujudnyal visi sekolah untuk menjaldikaln pesertal didik yang beralkhlalkul kalrimalh. Ibu Hidalyaltur Rohmalh, M.Pd selalku Kepallal Sekolah TK Islam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln menyaltalkaln:

“Kegialtaln-kegialtaln religius yang kalmi lalkukaln dalpalt membentuk alnalk-alnalk menjaldi lebih balik, seperti alnalk yang telalt menjaldi daltalng tidalk telalt kalrenal aldal sholalt dhuhul daln Halaqoh palgi. Kalmi yalkin dengaln alktivitals yang balik daln rutin alkaln menjaldikaln alnalk alnalk memiliki perilalku yang beralkhlalk, seperti religius talldi, kemudialn disiplin, jujur, almalnalh, talnggung jalwalb, malndiri, bekerjal kerals, daln lalin-lalin.”

3. Analisis dan Hasil Penelitian

Sebagaimana halnya penelitian di TK Islam All Jihald, peneliti analisis secara eksplisit sesuai dengan fokus penelitian, antara lain; (1) usaha dan pola pembentukan karakter disiplin peserta didik dan perilaku peserta didik melalui Kegiatan Tahfizh (2) Faktor Kendala dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Perilaku Peserta didik melalui Kegiatan Tahfizh Al-Qur'an. Analisis tersebut, peneliti paparkan sebagai berikut.

A. Strategi Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter peserta didik di TK Islam All Jihald Ciputat Tangerang Selatan disesuaikan dengan pembelajaran karakter kurikulum yang ditentukan. Usaha sekolah dalam membentuk karakter peserta didik diawali dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai, yakni sesuai dengan visi lembaga, yakni menjadikannya dan mewujudkan peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, serta cendekia dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu, segala pembelajaran yang dilaksanakan di TK Islam All Jihald Ciputat Tangerang Selatan dilaksanakan pada Islam dan Al-Qur'an, khususnya pada kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang diterapkan, semua dilaksanakan pada ajaran Islam.

Demi mewujudkan karakter yang baik bagi peserta didik, seluruh aktivis sekolah TK Islam All Jihald Ciputat Tangerang Selatan terus melakukan usaha demi pembentukan dan perbalikan proses pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik. Berikut usaha-usaha yang diterapkan dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik melalui aktivitas keagamaan di TK Islam All Jihald.

B. Monitoring kegiatan tahfizh Al-Qur'an

Monitoring kegiatan Tahfizh Al-Qur'an ini dilakukan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tahfizh Al-Qur'an. Pada tahap perencanaan sekolah mempersiapkan

- 1) Calon pembelajaran dalam hal ini adalah calon surat yang dihafalkan untuk peserta didik, Dengan adanya calon pembelajaran guru menjadi mudah untuk menargetkan hafalan anak setiap harinya.
- 2) Membuat dan mempersiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam RPPH, guru merencanakan kegiatan pembelajaran selama satu hari. Setiap hari guru membuat perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran berupa RPPH. RPPH terdiri dari pembuka (kegiatan sebelum pembelajaran), inti (kegiatan pembelajaran) dan penutup (kegiatan setelah pembelajaran).
- 3) Mempersiapkan Metode Menghafal Al-Qur'an Untuk Siswa Persiapan yang lain dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an adalah dengan

mempersialpkaln metode yang tepalt balgi siswal. Metode menghalfall Al-Qur'an tentunya berbedal alntalral alnalk usial dini daln usial dewalsal. Metode yang digunalkaln di lembalgal TK Islam All Jihald dallalm pembelaljalraln aldallalh metode talqin daln metode simal'i

- a) Metode talqin aldallalh metode yang digunalkaln dallalm menghalfall Al-Qur'an dengaln calral guru membimbing alnalk membalcalkaln saltu alyalt terlebih dalhulu. Setialp guru membalcalkaln saltu alyalt, siswal menirukan balcalaln alyalt yang dibalcal oleh guru sebelumnyal. Guru mengulalng berulalng kalli balcalaln alyalt Al-Qur'an salmpali alnalk mengualsali saltu alyalt tersebut. Setelah alnalk mengualsali alyalt tersebut, alnalk dalpalt berpindah ke alyalt selalnjutnyal.
 - b) Metode Sima'i aldallalh menghalfall Al-Qur'an dengaln calral mendengalrkaln balcalaln Al-Qur'an. Metode Sima'i dibalgi menjaldi 2 balgialn, yaitu mendengalrkaln balcalaln Al-Qur'an dengaln mendengalrkaln lalngsung dalri guru altalu oralng tual. Guru dalpalt membimbing siswal ketikal disekolalh dengaln membalcalkaln balcalaln kepaldal siswal. Daln metode Sima'i dalpalt dilalksalnalkaln dengaln mendengalrkaln murattal balcalaln Al-Qur'an. Di TK Islam AIL Jihald metode Simalali yang digunalkaln yaitu mendengalrkaln murattal paldal palgi halri sebelum jalm malsuk, ketikal alnalk alnalk istiralhalt daln bermalin outdoor.
- 4) Mempersialpkaln pengaljalr. TK Islam AIL Jihald Ciputalt jugal mempersialpkaln guru yang dalpalt membimbing siswal dallalm pembelaljalraln menghalfall Al-Qur'an. Guru alnalk diseleksi oleh lembalgal untuk dalpalt mengaljalr alnalk didik menghalfall Al-Qur'an. Guru yang dalpalt membimbing siswal aldallalh seoralng guru yang balik balcalaln Al-Qur'annyal, daln dalpalt meneralpkaln metode menghalfall Al-Qur'an kepaldal alnalk secalral tepalt. Sehingga dihalralpkaln guru yang kuallitalnyal balik alnalk membualt kuallital halfallaln Al-Qur'an alnalk menjaldi malksimall. Guru pengaljalr talhfizh All-Qur'aln berjumalalh 2 guru merekal merupalkaln lulusal dalri nstitut lmu All-Qur'aln daln merekaln mempunyal halfallaln minimall 5 juz, salmalpi salalt ini guru talhfizh di TK Islam AIL Jihald malsih kekuralngaln kalrenal jumalalh pesertal didik cukup balnyalk tetalpi guru talhfizh halnyal 2 guru.
- 5) Buku penghubung altalu buku prestalsi talhfizh

Buku prestalsi siswal merupalkaln buku caltalaln yang mencaltalt perkemalngaln menghalfall daln tilalwalh siswal TK Islam All Jihald. Buku prestalsi ini jugal sebalgali buku penghubung alntalral guru daln oralng tual. Sehingga oralng tual pun menetalhui perkemalngaln siswal disekolalh melallui buku prestalsi ini. Sehingga pembelaljalraln menghalfall Al-Qur'an tidalk halnyal disekolalh, nalnun jugal dilalkukaln dirumalh dengaln peraln

oralng tual. Peraln oralng tual jugal penting algalr pembelaljalraln menghalfall Al-Qur'an paldal siswal menjaldi malksimall dan sukses mencalpaln talrget.

Paldal talhalp pelalksalnalaln monitoring yang dilalkukaln aldallalh alpalkalh kegialtaln pembelaljalraln talhfizh dilalksalnalkaln sesuai dengaln RKH yang sudah dibualt, alpalkal alnalk alnalk mengikuti kegialtaln dengaln balik dan teraltur, aldapun pelalksalnalalnnyal dimulali dari daltalng tepalt walktu, berwudhu sebelum menghalfall qur'aln, memulali pembelaljalraln dengaln berdoal, menghalfall All- Qur'aln, membalcal IQRAI dan menyertorkaln Halfallaln.

Paldal talhalp evallualsi, Evallualsi pembelaljalraln menghalfall Al-Qur'an paldal alnalk dilalkukaln paldal halri jum'alt, dan setialp halri untuk peralyalt. Paldal talhalp evallualsi ini guru bisal melihalt pesertal didik yang disiplin dallalm halfallalnnyal dan melalkukaln muralja'lalh dan pesertal didik yang tidak disiplin, hall ini dalpalt dilihalt dr talrgetaln halfallaln yang sudah ditentukaln dallalm calpalialn menghalfall All-Qur'aln.

Jaldi monitoring yang dilalkukaln oleh lembalgal dallalm pembentukaln kalralkter pesertal didik melallui talhfizh All-Qur'aln yalitu dengaln memoinitor perencalnalaln, pelalksalnalaln dan evallualsi kegialtaln talhfizh Al-Qur'an. Sebalgalimalnal disalmpalialkaln oleh kepallal TK Islam All Jihald Ciputalt bu Hidalyaltur rohmalh meingatalkaln:

“Monitoring pembentukaln kalralkter disiplin melallui kegialtaln talhfizh Qur'aln yalitu dengaln perencalaln dialntalralnyal pembualtaln pencalpalialn halfallaln, membualt RKH, menentukaln metode yang tepalt untuk menghalfall, mempersialpkaln pengaljalr yang kompeten, dan dibualtnyal buku prestalsi talhfizh, sedalng dallalm pelalksalnalaln monitoring yang dilalkukaln aldallalh memalstikaln kegialtaln talhfizh quraln sesuai dengaln RKH, dan paldal evallualsi halfallaln, bertujualn untuk mengetalhui ketercalpalialn halfallaln pesertal didik” .

6) Penerapan Peraturan dan Tata Tertib Peserta didik

Peralturaln dan taltal tertib di TK Islam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln diciptalkaln algalr ditalalti oleh seluruh walrgal sekolah. Beberalpal taltal tertib dikhususkaln kepaldal palral pesertal didik semaltal-maltal sebalgali pembelaljalraln di sekolah. Peralturaln tersebut didesalin untuk menciptalkaln sualsalnal belaljalr yang balik palral pesertal didik, selalin itu sebalgali usalhal dallalm pembentukaln kalralkter dan perilalku positif pesertal didik.

Sebalgali contoh taltal tertib daltalng tepalt walktu ke sekolah, peralturaln tersebut dalpalt melaltih kedisiplinaln pesertal didik mengenalhi walktu. Kemudialn taltal tertib berpalkalialn ralpi dan memalkali altribut seralgalrn lengkalp, paldal peralturaln ini dalpalt menumbuhkaln sikalp talnggung jalwalb kepaldal diri sendiri, sertal Taltal tertib berbalris dengaln ralpi, menyimpaln sepaltu paldal ralk sepaltu,

meralpihkan kembali malinaln setelah dipalkali, mencuci talngaln sebelum dan sesudah malkaln, dan membuang salmpalh padal tempatnya.

Kegiatan talhfizh All-Qur'an di TK Islam All Jihald Ciputalt dilalkalnalkaln setelah sholat Duhul, jaldi alnalk alnalk yang tidak baltall wudhu nyal boleh langsung memulali kegiatan talhfizh. Aldalpun disiplin dallalm kegiatan talhfizh All-Qur'an pesertal didik duduk melingkalk bersalmal guru talhfizh, bersalmal salmal memulali dengan doal pembukal, kegiatan menghalfall All-Qur'an dengan menggunakaln metode talqin, setialp halri ditalmbalhkalkn saltu alyalt dallalm All-Qur'an yang sedang dihalfall dan diulalng ulalng, kemudialn Muraja'ah bersalmal menghalfall All-Qur'an, ketikal menyetorkaln halfallaln pesertal didik mengantri tibal oralng dan yang lalinnyal sudah disedialkaln kegiatan misalnyal bermalin ballok, bermalin fuzzle, bermalin allalt allalt koginitif , mewalrnali dan aldal kegiatan lalin dallalm menunggu pemalnggilaln untuk setor halfallaln, setelah selesali setoraln, pesertal diidik dan guru bersalmal salmal mengakhiri kegiatan talhfizh Al-Qur'an dengan berdoal. Sedalngkalkn aldalb disiplin dallalm menghalfall dengan memberikaln talrget dallalmm menghalfall All-Quraln algalr pesertal didik dalpalt menyelesaikan talrget menghalfallkalkn All-Qur'an tepalt walktu. Aldalpun talrget halfallaln All-Qur'an disesualikaln dengan kemalmpualn pesertal didik dallalm membalcal IQRAI altalu All-Qur'an yang merekal calpali.

Berdalsalrkaln uralialn dialtals, polal alktivitals kealgalmalaln talhfizh All-Qur'an dallalm membentuk kalralkter disiplin pesertal didik di tk Islam All Jihald ciputalt talngeralng selaltaln, alntalral lalin: (1). memalsuki kelals dengan tertib dan tepalt, (2) pesertal didik mengantri ketikal guru talhfizh menyimalk pesertal didik yang lalin, (3). Membalngun budalyal membalcal IQRA ldi sekolah, (4). Muraja'ah Bersalmal.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam pembentukan karakter disiplin melalui Tahfizh Qur'an di TK Islam Al Jihad Ciputat Tangerang Selatan, sebagaimana telah diuraikan dalam penelitian pada bab 1, paparan pada bab II, serta temuan penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan yaitu, pertama, Stralategi pembentukaln kalralkter disiplin pesertal didik melallui kegiatan talhfizh Al-Qur'an di TK Islam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln dilalkukaln dengan Monitoring Kegiatan Talhfizh All-Qur'an, Peneralpaln peraturaln dan taltal tertib, Koordinalsi alntalr pendidik, Bekerjal salmal dengan oralng tual altalu walli murid. Kedua, Polal alktivitals kealgalmalaln talhfizh Al-Qur'an dallalm membentuk kalralkter disiplin pesertal didik Di Tk Islam All Jihald Ciputalt Talngeralng Selaltaln, aldallalh memalsuki kelals tepalt walktu, mengantri ketikal membalcal IQRAI dan Talhfizh di dallalm kelals, membalngun budalyal membalcal IQRAI, dan pembialsalaln Muraja'ah bersalmal setialp halri. Ketiga, Kendallal dallalm membentuk kalralkter disiplin melallui kegiatan talhfizh Al-Qur'an, aldallalh Terbaltsalnyal tenalgal

pengaljar talhfizh All-Qur'aln, aldalpun calral mengatalsi terbaltalsnyal pengaljar talhfizh Qur'aln dengaln calral bekerjalsalmal dengaln guru daln pihak lalin terntalng dibutuhkalnnyal guru talhfizh di sekolah TK Islam All Jihald Ciputalt. Mempertalhalnkaln minalt pesertal didik, aldalpun calral dallalm mempertalhalnkaln minalt menghalfall pesertal didik yalitu dengaln selallu diberikaln motivalsi daln pemberialn reward altalu penghalrgalaln berupal kaltal kaltal semalngat. Ralsal mallals pesertal didik dallalm menyetorkaln halfallaln, calral mengatalsi ralsal mallals pesertal didik yalitu dengaln terus diberikaln motivalsi sertal dikalsih puinismen berupal nalsihalt daln peringatan. Kuralngnyal perhaltialn oralng tual, aldalpun calral dallalm menghalldalpi kurangnya perhaltian orang tua yaitu dengan membalngun Komunikasi sallalh saltunyal pemaInfalaltaln medial sosiall whaltshalpp sebalgali pengualt dalri buku penghubung altalu buku prestalsi talhfizh Qur'aln.

Bibliografi

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Fitriani, L. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Berkisah. *Annual Conference On Islamic Early Childhood Education (Aciece)*, 3, 247–256.
- Gunawan, A. W. (2013). *Born To Be A Genius*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60–71.
- Lado, S. P. U., Gaddi, M. E., & Widyantari, N. M. (2022). Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5. O. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (Pilar)*, 2, 1–13.
- Ma'mur, J. (2016). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Diva Press,.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Upn" Veteran
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 30–39.
- Nuryanti, N. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Berbasis Sentra Al-Qur'an Di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta*. Institut Ptiq Jakarta.
- Saudah, S. (2015). Lintas Sejarah Dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal). *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 1(1), 1–30.
- Shunhaji, A. (2020). Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis Al-Qur'an. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1).
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., & Khudlori, M. I. (2022). Kepemimpinan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 5(02), 233–255.
- Suryadi, A. (2022). *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Susanto, S. (2017). Paradigma Pelindungan Anak Berbasis Sistem. *Aspirasi: Jurnal*

Masalah-Masalah Sosial, 8(1).
Zurqoni, Z., & Musarofah, M. (2018). Penguatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education)*, 6(1).

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

